

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan satu diantara seni yang diungkapkan oleh pikiran dan perasaan manusia, dengan keindahan bahasa dan kedalaman pesan seorang penulis sastra lewat karyanya tidak sekedar menyampaikan pesan kepada pembaca tentang apa yang dilakukan dan dialami oleh tokoh utama oleh tokoh-tokoh dalam cerita yang ditulisnya. Nilai moral yang disampaikan biasanya berisi tentang pendidikan moral yang memperlihatkan sikap dan perilaku para tokoh yang menggambarkan perasaan dan pikiran pengarang berdasarkan pengalaman pribadi ataupun keadaan sosial dalam masyarakat (Rahmat, 2013: 198). Sastra dapat mengajak pembaca untuk mengetahui pesan dan nilai moral yang disampaikan penulis di dalam hasil karya tersebut.

Moral dalam cerita biasanya dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis yang dapat diambil dan ditafsirkan lewat cerita yang bersangkutan oleh pembaca (Kenny dalam Nurgiyantoro, 2013: 322). Melalui karya sastra dapat diketahui mengenai sikap hidup sebagai media komunikasi yang melibatkan tiga komponen yaitu, pengarang sebagai pengirim pesan, karya sastra sebagai pesan, dan pembaca sebagai penerima pesan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat dipahami bahwa karya sastra mempunyai peran menyampaikan pesan moral yang terkandung terhadap pembaca, dengan harapan pembaca dapat terpengaruh oleh alur cerita naskah dongeng dan mampu mengambil pesan moral di dalam karya sastra tersebut. Penulis memilih dongeng Petualangan Buah Persik Kecil (Jepang) karena ketertarikan dalam dongeng ini mempunyai kesamaan pada cerita dengan dongeng Timun Emas (Indonesia).

Moral memperlihatkan sikap dan perilaku para tokoh dongeng yang menggambarkan perasaan dan pikiran pengarang berdasarkan pengalaman pribadi ataupun keadaan sosial dalam masyarakat. Dongeng merupakan suatu bentuk seni yang menceritakan cerita zaman dahulu yang tidak benar-benar terjadi bertujuan untuk menghibur para pembaca. Tidak hanya di negara Indonesia saja, tetapi juga di luar negeri, seperti di Jepang salah satu negara yang memiliki dongeng yang mempunyai kemiripan pada alur cerita dengan dongeng di Indonesia.

Dikarenakan manfaat dongeng untuk media menghibur pembaca, dongeng sangat digemari oleh anak-anak. Pada sekilas dongeng Petualangan Buah Persik Kecil (Jepang) ini mengisahkan tentang seorang anak yang terlahir dari buah *Momo* (persik). *Momotarou* menjadi pahlawan karena berjasa mengalahkan raksasa yang mengganggu masyarakat dengan bantuan kue *kibidongo* (kue Jepang) yang di dapat dari ibunya. Dongeng ini memiliki kemiripan dengan dongeng Timun Emas dari (Indonesia). Timun Emas (Indonesia) mengisahkan tentang seorang anak perempuan yang terlahir dari

buah mentimun yang kemudian berhasil mengalahkan raksasa yang ingin memakannya dengan bantuan benda-benda yang didapat dari si pertapa. Berdasarkan adanya kemiripan nilai moral yang ditemukan pada kedua dongeng tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis persamaan pesan moral dalam dongeng Timun Emas (Indonesia) dengan Petualangan Buah Persik Kecil (Jepang)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah persamaan pesan moral apa saja yang terdapat dalam dongeng Timun Emas (Indonesia) dengan Petualangan Buah Persik Kecil (Jepang)?.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui persamaan pesan moral yang terdapat dalam dongeng Timun Emas (Indonesia) dengan Petualangan Buah Persik Kecil (Jepang).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembelajar bahasa Jepang dalam ilmu sastra mengenai persamaan pesan moral kedua dongeng tersebut.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis bermanfaat bagi pembaca karya sastra (cerita rakyat atau dongeng) tentang perbandingan pesan moral.

E. Ruang Lingkup Dan Batasan

Ruang lingkup dalam penelitian ini hanya membahas semua yang berhubungan dengan pesan moral yang terdapat pada cerita dongeng Timun Emas dengan Petualangan Buah Persik Kecil. Sedangkan batasan masalah dalam penelitian ini terbatas hanya pada deskripsi persamaan pesan moral pada Dongeng Timun Emas (Indonesia) dengan Petualangan Buah Persik Kecil (Jepang) dengan menggunakan teori dari Nurgiyantoro.

F. Sistematika Proposal Tugas Akhir

Proposal Tugas Akhir terdiri atas 5 bab yaitu :

BAB I Pendahuluan yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, ruang lingkup dan batasan masalah, sistematika proposal tugas akhir.

BAB II Perbandingan dengan penelitian sebelumnya, konteks / teori yang terkait (dengan rumusan masalah).

BAB III Metode penelitian yang berisi data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan.

BAB V Penutup, terdiri dari Simpulan dan Saran.